

Gerakan sanusiyah dan kemerdekaan Libya = Sanusiyah movement and the independence of Libya

Lili Muhammad Romli, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20392810&lokasi=lokal>

Abstrak

Gerakan Sanusiyah merupakan gerakan tarekat yang didirikan oleh Muhammad ibn Ali al-Sanusi. Gerakan ini lahir pada akhir paruh pertama abad ke-19 dan mulai terkenal pada awal abad ke-20 karena perjuangannya dalam melawan kolonialisme Eropa di Libya. Gerakan ini berjasa dalam mendirikan negara Libya modern. Dalam hal pemikiran, gerakan ini bersifat puritan dan revivalis. Al-Sanusi sebagai pendirinya berpandangan bahwa interpretasi syari'ah haruslah bebas. Ia juga menekankan bahwa umat Islam harus menghidupkan kembali akidah dan praktik Islam yang murni sebagaimana diajarkan oleh Nabi Muhammad, serta membebaskan diri dari dogmadogma yang telah melemahkannya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi pustaka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bahwa Gerakan Sanusiyah merupakan gerakan revivalis yang sangat gigih memperjuangkan kemerdekaan negara Libya dari kolonialisme, baik melalui jalan koperatif maupun non-koperatif.

.....

Sanusiyah Movement is thariqa movement which was established by Muhammad ibn Ali al-Sanusi. The movement appeared at the end of first half 19th century and became popular at the beginning of 20th century because of its struggle to resist European colonialism in Libya. The movement was meritorious in instituting the modern country of Libya. The characteristic of Sanusiyah movement are puritan and revivalist thought. Al-Sanusi as the founder thought that the interpretation of Shari'a must be free. He also emphasized that muslim must revive akidah and Islamic practice which is pure, in the same manner as taught by Mohammad, and liberate themselves from dogmas which was debilitate them. This research is qualitative research with literatural studies. The purpose of this research is to clarify that the Sanusiyah Movement is revivalist movement which was very persistent in fighting for Libya's independence from colonialism by cooperative or non-cooperative way.